

# **PENGADILAN AGAMA TASIKMALAYA**

# **LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember Tahun 2021**

Jl. By Pass Linggasari Komplek Perkantoran Pemkab. Tasikmalaya

Tasikmalaya - Jawa Barat

Telp. (0265)544200 Fax. (0265)546059

e-mail : [pa.tasikmalaya@gmail.com](mailto:pa.tasikmalaya@gmail.com)



# **LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN AGAMA TASIKMALAYA**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2021**

**BAGIAN ANGGARAN 005.01**

**BADAN URUSAN ADMINISTRASI**

**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

**Jl. By Pass Lingasari Komplek Perkantoran Pemkab Tasikmalaya**

**Telp. (0265)544200 Fax. (0265)546059**

**Tasikmalaya - Jawa Barat**

**e-mail : pa.tasikmalaya@gmail.com**

# Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang - undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Agama Tasikmalaya adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Tasikmalaya mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggung jawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Agama Tasikmalaya. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tasikmalaya, 31 Desember 2021

Kuasa Pengguna Anggaran,  
Sekretaris,

The image shows a circular official stamp of the Pengadilan Agama Tasikmalaya. The stamp contains the text 'PENGADILAN AGAMA TASIKMALAYA' around the perimeter and a central emblem. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

ZAINI RAHMAN

NIP.197703012002121006

# Daftar Isi

---

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Pernyataan Tanggung Jawab .....	iii
Ringkasan .....	4
I. Laporan Realisasi Anggaran .....	6
II. Neraca .....	7
III. Laporan Operasional .....	9
IV. Laporan Perubahan Ekuitas .....	11
V. Catatan atas Laporan Keuangan .....	12
A. Penjelasan Umum .....	12
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran.....	21
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca .....	21
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional .....	21
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	21
F. Pengungkapan Penting Lainnya .....	21
VI. Lampiran dan Daftar	

## Pengadilan Agama Tasikmalaya

Jl. By Pass Lingasari Komplek Perkantoran Pemkab Tasikmalaya

Tasikmalaya - Jawa Barat

Telp. (0265) 544200 Fax. (0265) 546059

e-mail : [pa.tasikmalaya@gmail.com](mailto:pa.tasikmalaya@gmail.com)

### Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Tasikmalaya yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 31 Desember Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Tasikmalaya telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Tasikmalaya, 31 Desember 2021

Kuasa Pengguna Anggaran,

Sekretaris,



ZAINI RAHMAN

NIP.197703012002121006

# Ringkasan

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Tasikmalaya Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

## (1.) LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2021 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan-LRA dan belanja selama periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 1.548.962 atau mencapai 66.70 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp. 2.322.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp. 7.337.132.658 atau mencapai 99.57 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 7.369.163.000.

## (2.) NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 14.797.025.907 yang terdiri dari : Aset Lancar dengan Persediaan sebesar Rp. 668.000,- . Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp. 14.796.357.907 Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp. 0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp. 0. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 14.797.025.907.

## (3.) LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit -LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 3.611.124 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 9.387.544.478,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp. (9.383.933.354). Surplus Kegiatan Non Operasional dan surplus/defisit Pos-Pos Luar

Biasa masing-masing sebesar Rp. 338 dan Rp. 0 sehingga entitas mengalami Defisit -LO sebesar Rp (9.383.933.016).

#### **(4.) LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 14.854.106.683 dikurangi Surplus/Defisit-LO sebesar Rp. (9.383.933.016) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp. 0, ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 9.326.852.240 dan ditambah kenaikan/penurunan ekuitas sebesar Rp. (57.080.776),- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp. 14.797.025.907.

#### **(5.) CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

# I. Laporan Realisasi Anggaran

**PENGADILAN AGAMA TASIKMALAYA**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2021 DAN 2020**  
*( dalam satuan Rupiah )*

Uraian	Catatan	TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	2.322.000	1.548.962	66.71	13.739.172
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>2.322.000</b>	<b>1.548.962</b>	<b>66.71</b>	<b>13.739.172</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3	7.369.163.000	7.337.132.658	99.57	6.316.561.378
Belanja Barang	B.4	1.738.280.000	1.728.765.335	99.45	1.658.630.715
Belanja Modal	B.5	265.000.000	262.146.000	98.92	24.272.000
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>9.372,443.000</b>	<b>9.328.043.993</b>	<b>99.53</b>	<b>7.999.466.093</b>

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*



## II. Neraca

**PENGADILAN AGAMA TASIKMALAYA**  
**NERACA**  
**PER 31 Desember 2021 DAN 2020**  
*(dalam satuan Rupiah)*

URAIAN	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.	0	0
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.2.	0	0
Persediaan	C.3.	668.000	830.000
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>668.000</b>	<b>830.000</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.4.	8.544.192.000	8.544.192.000
Peralatan dan Mesin	C.5.	3.707.453.764	3.336.786.764
Gedung dan Bangunan		6.358.232.000	6.358.232.000
Aset Tetap Lainnya	C.6.	60.048.960	59.691.751
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.7.	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.8.	(3.873.568.817)	(3.386.353.565)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>14.796.357.907</b>	<b>14.912.548.950</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tak Berwujud	C.9.	11.895.000	11.895.000
Aset Lain-lain	C.10.	19.049.000	19.049.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset lainnya	C.11.	(30.944.000)	(30.332.125)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>0</b>	<b>611.875</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>14.797.025.907</b>	<b>14.913.990.825</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.13.	0	57.821.642
Pendapatan Diterima Dimuka	C.13.	0	2.062.500

Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0	59.884.142
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>0</b>	<b>59.884.142</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.14.	14.797.025.907	14.854.106.683
Jumlah Ekuitas		14.797.025.907	14.854.106.683
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>14.797.025.907</b>	<b>14.913.990.825</b>

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

## III. Laporan Operasional

**PENGADILAN AGAMA TASIKMALAYA**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**PER 31 Desember 2021 DAN 2020**  
*(dalam satuan Rupiah)*

URAIAN	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D. 1	3.611.124	3.447.936
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>3.611.124</b>	<b>3.447.936</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D. 2	7.292.993.841	6.333.038.995
Beban Persediaan	D. 3	31.539.850	43.482.950
Beban Barang dan Jasa	D. 4	1.243.630.824	1.172.470.721
Beban Pemeliharaan	D. 5	405.352.836	393.321.546
Beban Perjalanan Dinas	D. 6	48.350.000	58.791.000
Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D. 7	0	0
Beban Bantuan Sosial	D. 8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D. 9	365.677.127	348.941.084
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D. 10	0	0
Beban Lain-lain	D. 11	0	0
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>9.387.544.478</b>	<b>8.350.046.296</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(9.383.933.354)</b>	<b>(8.346.598.360)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
	D. 12		
Surplus Penjualan Aset Non Lancar		0	11.416.236
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		0	0
Defisit Selisih Kurs		0	0
Surplus Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		338	6.318.750
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>338</b>	<b>17.734.648</b>

<b>SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Pos Luar Biasa</b>	<b>D. 13</b>	
<b>Pendapatan PNBP</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Beban Persediaan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Surplus (Defisit) Laporan Operasional</b>	<b>(9.383.933.016)</b>	<b>(8.328.863.374)</b>

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

## IV. Laporan Perubahan Ekuitas

**PENGADILAN AGAMA TASIKMALAYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**PER 31 Desember 2021 DAN 2020**  
*(dalam satuan Rupiah)*

URAIAN	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
EKUITAS AWAL	E. 1	14.854.106.683	15.197.243.136
Surplus (Defisit) Laporan Operasional	E. 2	(9.383.933.016)	(8.328.863.374)
Penyesuaian Nilai Aset		0	0
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan / Kesalahan Mendasar		0	0
<b>LAIN-LAIN</b>			
Koreksi Nilai Persediaan	E. 3	0	0
Penyesuaian Nilai Aset	E. 4	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E. 5	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E. 6	0	0
Koreksi Lain-lain		0	0
Jumlah Lain-lain		0	0
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>		<b>9.326.852.240</b>	<b>7.985.726.921</b>
<b>KENAIKAN / PENURUNAN EKUITAS</b>	<b>E. 7</b>	<b>(57.080.776)</b>	<b>(343.136.453)</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E. 8</b>	<b>14.797.025.907</b>	<b>14.854.106.683</b>

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

# Catatan atas Laporan Keuangan

## A. Penjelasan Umum

### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Tasikmalaya

Visi Pengadilan Agama Tasikmalaya adalah merupakan bagian dari rencana strategis Mahkamah Agung RI Tahun 2014 - 2020 dimana pelaksanaan dan perencanaan sudah berbasis kinerja.

Program dan kegiatan Pengadilan Agama Tasikmalaya pada tahun 2014 sampai dengan 2020 mengacu pada program-program yang dicanangkan oleh Mahkamah Agung dan dituangkan dalam visi dan misi Pengadilan Agama Tasikmalaya.

Visi Mahkamah Agung adalah *"TERWUJUDNYA BADAN PERADILAN INDONESIA YANG AGUNG"*, yang bertujuan agar Mahkamah Agung dan Badan Peradilan dibawahnya menjadi lembaga yang dihormati, dimana di dalamnya dikelola oleh hakim dan pegawai yang memiliki kemuliaan dan kebesaran serta keluhuran sikap dan jiwa dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memutus perkara.

Misi Mahkamah Agung:

1. Menjaga kemandirian badan peradilan
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan badan peradilan
4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi badan peradilan

Kemudian visi dan misi Mahkamah Agung tersebut dijadikan acuan bagi Pengadilan Agama Tasikmalaya sebagai visi dan misinya. Visi Pengadilan Agama Tasikmalaya adalah *" Terwujudnya Badan Peradilan Yang Bersih, Berwibawa dan Bermartabat "*

Misi Pengadilan Agama Tasikmalaya adalah Misi Pengadilan Agama Tasikmalaya adalah:

1. Menjaga Kemandirian sebagai Lembaga Peradilan;
2. Memberikan pelayanan yang prima dan berkeadilan kepada para pencari keadilan;
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan, kredibilitas dan tranparansi peradilan;
4. Mewujudkan pelaksanaan manajemen peradilan yang baik dan benar serta modern;
5. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dibidang hukum sesuai dengan tupoksi;

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Agama Tasikmalaya melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Meningkatnya penyelesaian perkara
2. Peningkatan akseptabilitas putusan Hakim
3. Peningkatan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara
4. Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap peradilan (acces to justice)
5. Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan
6. Meningkatnya kualitas pengawasan

## A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## A.3. Basis Akuntansi

Kantor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi

Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensikonvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Agama Tasikmalaya adalah sebagai berikut :

##### (1.) Pendapatan LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan



membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (2.) Pendapatan LO

---

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (3.) Belanja

---

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (4.) Beban

---

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (5.) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	<ol style="list-style-type: none"> <li>Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan</li> <li>Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN</li> </ol>	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang

akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (*tiga ratus ribu rupiah*);
  - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000 (*sepuluh juta rupiah*);
  - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2020 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  1. Tanah
  2. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  3. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Tabel Masa Manfaat

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

### (6.) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

#### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga,

Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## (7.) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## (8.) Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2020 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2021 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2020.

## B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

### B.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak

*Realisasi  
Pendapatan  
Negara dan  
Hibah : Rp.  
1.548.962*

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 1.548.962 atau mencapai 66.70 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 2.322.000. Keseluruhan Pendapatan Negara Bukan Pajak yang diterima oleh Pengadilan Agama Tasikmalaya adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya.

**Tabel 2 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 31 Desember TA 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1.	Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.322.000	1.548.624	66.69
2.	Penerimaan Perpajakan	0	338	0,00
3.	Pendapatan Lain-lain	0	0	0,00
Total Pendapatan		2.322.000	1.548.962	66.70

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 12.190.210,- atau 524,99 persen dibandingkan TA 2020.

Perbandingan realisasi PNBP TA 2021 dan 2020 disajikan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3 Perbandingan Realisasi PNBP per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2021	TA 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1.	Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.548.624	11.416.236	(9.867.612)	0
2.	Penerimaan Perpajakan	338	2.322.936	(2.322.598)	0
3.	Pendapatan Lain-lain	0	0	0	0
Total Pendapatan		1.548.962	13.739.172	(12.190.210)	(524.99)

## B.2. Belanja

*Realisasi Belanja  
Negara : Rp.  
9.328.043.993*

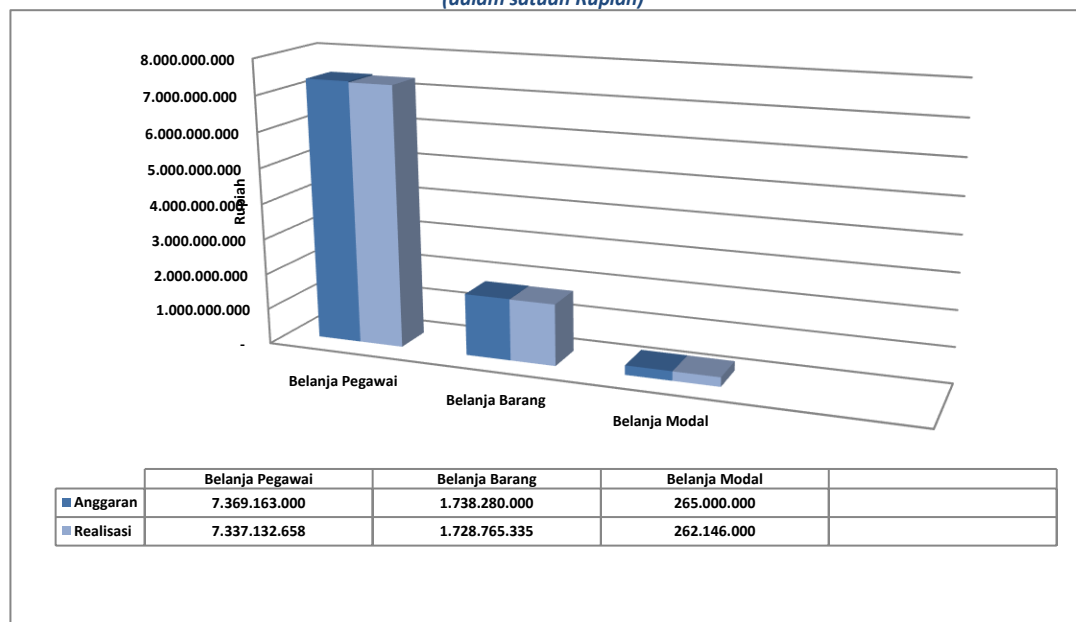
Realisasi Belanja Negara Pengadilan Agama Tasikmalaya per 31 Desember TA 2021 adalah sebesar Rp. 9.328.043.993 atau sebesar 99.53 % dari anggaran belanja sebesar Rp. 9.372.443.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember TA 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	31 Desember TA 2021		
	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	7.369.163.000	7.337.132.658	99.57
Belanja Barang	1.738.280.000	1.728.765.335	99.45
Belanja Modal	265.000.000	262.146.000	98.92
<b>Total Belanja Bruto</b>	<b>9.372.443.000</b>	<b>9.328.043.993</b>	<b>99.53</b>
Pengembalian Belanja	0	0	0
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>9.372.443.000</b>	<b>9.328.043.993</b>	<b>99.53</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2021**  
(dalam satuan Rupiah)



Sumber: Laporan Keuangan Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA) 2021



Dibandingkan dengan TA 2020, Realisasi Belanja Negara TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.020.571.280 atau sebesar 0,48 % dari realisasi akhir tahun lalu. Penurunan tersebut disebabkan karena Penurunan Realisasi Belanja Pegawai.

Perbandingan realisasi belanja TA 2021 dan 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6 Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik (Turun)	
			Rp.	%
Belanja Pegawai	7.337.132.658	6.316.561.378	1.020.571.280	0,86%
Belanja Barang	1.728.765.335	1.658.630.715	70.134.620	0,95%
Belanja Modal	262.146.000	24.274.000	237.872.000	0,09%
<b>Total Belanja</b>	<b>9.23.043.993</b>	<b>7.999.466.093</b>	<b>1.328.577.900</b>	<b>1,91%</b>

### B.3. Belanja Pegawai

*Realisasi  
Belanja  
Pegawai : Rp.  
7.369.163.000*

Realisasi Belanja Pegawai Pengadilan Agama Tasikmalaya per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020 adalah sebesar Rp. 7.337.132.658 dan Rp. 6.316.561.378. Realisasi Belanja Pegawai mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.020.571.280 atau sebesar 0,86 % dari realisasi tahun lalu. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya Promosi dan Mutasi Pegawai.

Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel 7 Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik(Turun)	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.337.132.658	6.916.561.378	1.020.571.280	0,86%
Belanja Lembur	0	0	0	0
<b>Total Belanja Brutto</b>	<b>7.337.132.658</b>	<b>6.916.561.378</b>	<b>1.020.571.280</b>	<b>0,86%</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	0	0	0	0
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>7.337.132.658</b>	<b>6.916.561.378</b>	<b>1.020.571.280</b>	<b>0,86%</b>

## B.4. Belanja Barang

*Realisasi  
Belanja  
Barang : Rp.  
1.728.765.335*

Realisasi Belanja Barang Pengadilan Agama Tasikmalaya per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020 adalah sebesar Rp. 1.728.765.335 dan Rp. 1.658.630.715,-.

Realisasi Belanja Barang periode 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 70.134.620 atau 1,04 % dibandingkan Realisasi Belanja Barang TA 2020. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pagu belanja barang pada TA 2021 yang disebabkan oleh naiknya anggaran belanja barang oprasional lainnya, barang konsumsi dan masuknya anggaran Belanja barang non oprasional Revisi BA.BUN untuk belanja Langganan Air dan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan.

Rincian Belanja Barang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 8 Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2021	TA 2020	Perubahan	
	Realisasi	Realisasi	Rp.	%
Belanja Barang Operasional	920.342.897	881.163.568	39.179.329	1,04
Belanja Barang Persediaan	36.095.450	33.322.500	2.772.950	1,08
Belanja Jasa	318.466.302	292.532.101	25.934.201	1,08
Belanja Pemeliharaan	400.635.236	392.821.546	7.813.690	1,09
Belanja Perjalanan Dinas	48.350.000	58.791.000	(10.441.000)	0,83
<b>Total Belanja Brutto</b>	<b>1.723.889.885</b>	<b>1.658.630.715</b>	<b>65.259.170</b>	<b>1,04</b>
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>1.723.889.885</b>	<b>1.658.630.715</b>	<b>65.259.170</b>	<b>1,04</b>

## B.5. Belanja Modal

*Realisasi  
Belanja Modal  
:Rp.262.146.000*

Realisasi Belanja Modal Pengadilan Agama Tasikmalaya per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020 adalah sebesar Rp. 262.146.000 dan Rp. 24.274.000. Realisasi Belanja Modal TA 2021 mengalami kenaikan dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2020. Hal ini disebabkan pada TA 2021 pagu belanja modal lebih besar daripada TA 2020.

Rincian Belanja Modal dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 9 Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2021	TA 2020	Perubahan	
			Rp.	%
Belanja Modal Gedung dan Bnagunan	0	0	0	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	262.146.000	24.274.000	237.872.000	10.79
<b>Total Belanja Brutto</b>	<b>262.146.000</b>	<b>24.274.000</b>	<b>237.872.000</b>	<b>10.79</b>
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>262.146.000</b>	<b>24.274.000</b>	<b>237.872.000</b>	<b>10.79</b>

### B.5.1 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

*Realisasi  
Belanja Modal  
:Rp. 0*

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Pengadilan Agama Tasikmalaya per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0..

Rincian Belanja Modal dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 10 Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2020	TA 2020	Perubahan	
			Rp.	%
Belanja Modal Gedung dan Bnagunan	0	0	0	0
<b>Total Belanja Brutto</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

*Realisasi  
Belanja Modal  
: Rp.  
263.146.000*

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Pengadilan Agama Tasikmalaya per 31 Juni TA 2021 dan TA 2020 adalah sebesar Rp. 262.146.000 dan Rp. 24.274.000. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 mengalami kenaikan dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2020. Hal ini disebabkan pada TA 2021 pagu belanja modal lebih besar daripada TA 2020.

Rincian Belanja Modal dapat dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel 11 Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2021	TA 2020	Perubahan	
			Rp.	%
PC Unit	37.482.000	0	0	100
Laptop	0	24.274.000	(24.274.000)	(100)
Printer	0	0	0	0
Lan Internet	0	0	0	0
Scanner	0	0	0	0
Ruang Sidang Online	197.604.000	0	0	100
Mesin Antrian sidang	27.060.000	0	0	100
Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
<b>Total Belanja Brutto</b>	<b>262.146.000</b>	<b>24.274.000</b>	<b>237.872.000</b>	<b>10.79</b>
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>262.146.000</b>	<b>24.274.000</b>	<b>237.872.000</b>	<b>10.79</b>

## C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

### C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di Bendahara Pengeluaran : Rp. 0*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan TA 2020 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam tabel di bawah:

**Tabel 12 Rincian Kas Bendahara Pengeluaran per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2020	TA 2020
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### C.2. Belanja Dibayar Dimuka

*Kas di Bendahara Pengeluaran : Rp. 0.*

Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2021 dan TA 2020 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Belanja Dibayar Dimuka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat telah dibayarkannya secara penuh persekot gaji para pegawai. Tidak terdapat belanja dibayar dimuka untuk TA 2020 karena tidak ada Perskot Gaji. Rincian Belanja Dibayar Dimuka disajikan dalam tabel di bawah:

**Tabel 13 Rincian Kas Bendahara Pengeluaran per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2020	TA 2020
Belanja Dibayar Dimuka	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### C.3. Persediaan

*Persediaan: Rp. 668.000*

Persediaan per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020 masing-masing adalah sebesar Rp. 668.000 dan Rp. 830.000. Persediaan merupakan jenis aset lancar dalam bentuk barang

atau perlengkapan pada tanggal neraca yang diperoleh yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 14 Rincian Persediaan per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020

Uraian	TA 2021	TA 2020
Barang Konsumsi	668.000	830.000
Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0
Persediaan lainnya	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>668.000</b>	<b>830.000</b>

## C.4. Tanah

Tanah: Rp.  
8.544.192.000

Nilai Aset Tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Pengadilan Agama Tasikmalaya per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020 masing-masing adalah sebesar Rp. 8.544.192.000 dan Rp. 8.544.192.000. Rincian saldo tanah per tanggal 31 Desember TA 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 15 Rincian Saldo Tanah

No.	KIB	Luas (m <sup>2</sup> )	No. Sertifikat	Atas Nama	Peruntukan	Jumlah
1	1	140	10.18.72.02.4..00016	Pemerintah RI cq Mahkamah Agung	Rumah Dinas	113.888.000
2	1	5.433	10.18.24.09.4.00017	Pemerintah RI cq Mahkamah Agung	Kantor PA. Tasikmalaya	8.430.304.000
<b>Jumlah</b>		<b>5.573</b>				<b>8.544.192.000</b>

Tidak Terjadi perubahan pada aset berupa tanah di Pengadilan Agama Tasikmalaya.

## C.5. Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan  
Mesin : Rp.  
3.707.453.764*

Saldo Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2021 dan TA 2020 masing-masing adalah sebesar Rp. 3.707.453.764 dan Rp. 3.336.786.764. Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2020	3.336.786.764
<b>Mutasi Tambah:</b>	
Pembelian Peralatan dan Mesin	370.667.000
Transfer Masuk	0
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghentian dari Penggunaan	0
Saldo per 31 Desember 2021	3.707.453.764
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	3.216.455.501
Nilai Buku per 31 Desember 2021	490.998.263

Terjadi kenaikan pada Aset Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 370.667.000 disebabkan adanya transfer masuk Kendaraan dinas dari PTA Jawa Barat dan Pengadaan belanja modal Peralatan dan Mesin.

## C.6. Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap  
Lainnya: Rp.  
60.048.960*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan TA 2020 masing-masing adalah sebesar Rp. 60.048.960,- dan Rp. 59.691.751,-.

Ada penambahan nilai aset tetap lainnya pada periode 31 Desember 2021 yaitu dengan nilai Rp. 60.048.960 yang terdiri dari Monografi senilai Rp. 55.324.610,-, Buku Lainnya senilai Rp. 2.994.350,-, Majalah senilai Rp. 350.000,- dan Laporan senilai Rp. 1.430.000,-. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per Desember 2020	59.691.751
Mutasi Tambah	357.209
Mutasi Kurang	0

Saldo per 31 Desember 2021	60.048.960
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	0
Nilai Buku per 31 Juni 2020	60.048.960

Nilai dan perhitungan penyusutan dan akumulasinya disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

## C.7. Konstruksi dalam Pengerjaan

*Konstruksi dalam Pengerjaan Rp 0*

Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2021 dan TA 2020 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

## C.8. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi Penyusutan Aset tetap : Rp. [3.873.568.817]*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing Rp. (3.873.568.817) dan Rp. (3.386.353.565).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2021 disajikan pada tabel di bawah, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

**Tabel 16 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	3.707.453.764	3.216.455.501	490.998.263
2	Gedung dan Bangunan	6.358.232.000	657.113.316	5.701.118.684
3	Jalan , Irigasi, dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	60.048.960	0	60.058.960
	<b>Jumlah</b>	<b>10.125.734.724</b>	<b>3.873.568.817</b>	<b>6.252.175.907</b>



### C.9. Aset Lain-lain

*Aset Lain-lain:  
Rp. 19.049.000*

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan TA 2020 masing-masing adalah sebesar Rp. 19.049.000 dan Rp. 19.049.000. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2020	19.049.000
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2021	19.049.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	0
Nilai Buku per 31 Desember 2021	19.049.000

Nilai dan perhitungan penyusutan dan akumulasinya disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

## C.10. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi  
Penyusutan/  
Amortisasi  
Aset Lainnya  
: Rp.  
[30.944.000]*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing Rp. (30.944.000) dan Rp. (30.332.125) Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2021 disajikan pada tabel di bawah:

**Tabel 17 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	11.895.000	11.895.000	0
2	Aset Lain Lain	19.049.000	19.049.000	0
	Jumlah	30.944.000	30.944.000	0

## C.11. Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka  
dari KPPN:  
Rp. 0*

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2021 dan TA 2020 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 2.062.500. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Adapun rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut:

**Tabel 18. Rincian Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2021 dan TA 2020**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2020	TA 2020
Uang Muka dari KPPN	0	2.062.500
Jumlah	0	2.062.500

## C.12. Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada  
Pihak Ketiga:  
Rp. 0*

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan TA 2020 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 57.821.642. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam kurun

waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan TA 2020  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2021	TA 2020
Utang kepada Pihak Ketiga	0	57.821.642
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>45.756.473</b>

### C.13. Ekuitas

*Ekuitas:*  
Rp.  
14.797.025.907

Ekuitas per 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 14.797.025.907 dan Rp. 14.854.106.683. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

### D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak

*Pendapatan PNBPNP:*  
Rp.3.611.124

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah sebesar Rp. 3.611.124 dan Rp. 3.447.936 Pendapatan tersebut terdiri dari :

Tabel 36 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2021	TA 2020	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	3.611.124	3.447.936	4.73
Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	0	0
<b>Total Pendapatan</b>	<b>3.611.124</b>	<b>3.447.936</b>	<b>4.73</b>

Pendapatan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan berasal dari Potongan Gaji Pimpinan Pengadilan Agama Tasikmalaya tahun 2021 dikarenakan masih terdapat Rumah Dinas berstatus Aktif dalam BMN Pengadilan Agama Tasikmalaya.

## D.2. Beban Pegawai

*Beban Pegawai*  
: Rp.  
7.292.993.841

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 7.292.993.841 dan Rp.6.333.038.995. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel 37 Rincian Beban Pegawai per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik(Turun)	%
Beban Gaji	2.287.665.500	2.122.472.920	165.192.580	1,08
Beban Tunjangan-tunjangan	5.005.298.758	4.210.537.460	794.761.298	1.19
Beban Honorarium dan Vakasi	0	0	0	0
Beban Lembur	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>7.292.964.258</b>	<b>6.333.010.380</b>	<b>959.953.878</b>	<b>1.15</b>

### D.3. Beban Persediaan

*Beban  
Persediaan :  
Rp.920.341.247*

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 920.341.247 dan Rp. 876.104.043. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 38 Rincian Beban Persediaan per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik(Turun)	%
<b>Beban Persediaan</b>	<b>805.342.897</b>	<b>770.259.128</b>	<b>35.083.769</b>	<b>1,04</b>
<b>Konsumsi</b>				
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0
Beban Persediaan Suku Cadang	0	0	0	0
Beban Persediaan Lainnya	37.200.000	36.600.000	600.000	1,02
<b>Total Beban Persediaan</b>	<b>843.734.597</b>	<b>808.059.128</b>	<b>35.675.469</b>	<b>1,05</b>

### D.4. Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang  
dan Jasa :  
Rp.239.631.827*

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 239.631.827 dan Rp. 238.081.888. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan asset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 39 Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik(Turun)	%
Beban Barang Operasional	76.606.650	68.044.915	8.561.735	1.12
Beban Langganan Daya dan Jasa	161.833.477	168.836.973	(7.003.496)	(0.95)
Beban Jasa Pos dan Giro	1.191.700	1.200.000	(8.300)	1.00
Beban Jasa Konsultan	0	0	0	0
Beban Jasa Profesi	0	0	0	0
Beban Jasa Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Beban Jasa</b>	<b>239.631.827</b>	<b>238.081.888</b>	<b>1.549.939</b>	<b>1.00</b>

## D.5. Beban Pemeliharaan

*Beban  
Pemeliharaan:  
Rp.400.635.236*

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 400.635.236 dan Rp. 392.821.546. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 40 Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik (Turun)	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	232.546.800	214.975.580	17.571.220	1.08
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	166.888.436	173.845.966	(6.957.530)	(0.95)
Beban Pemeliharaan lainnya	1.200.000	4.000.000	(2.800.000)	(0.3)
<b>Total Beban Pemeliharaan</b>	<b>400.635.236</b>	<b>392.821.546</b>	<b>7.813.690</b>	<b>1.02</b>

## D.6. Beban Perjalanan Dinas

*Beban  
Perjalanan  
Dinas :  
Rp.48.350.000*

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 48.350.000 dan Rp. 58.791.000. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 41 Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik(Turun)	%
Beban Perjalanan Biasa	41.150.000	51.591.000	(10.441.000)	(0,80)
<b>Beban Perjalanan Dinas dalam Kota</b>	<b>7.200.000</b>	<b>7.200.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota	0	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting luar Kota	0	0	0	0
<b>Total Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>48.350.000</b>	<b>58.791.000</b>	<b>(10.441.000)</b>	<b>(0,82)</b>

## D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang  
untuk  
Diserahkan  
kepada  
Masyarakat :  
Rp.0*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- ; Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2020. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 42 Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik(Turun)	%
Beban Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0
<b>Total Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.8. Beban Bantuan Sosial

*Beban Bantuan Sosial : Rp.0*

Beban Bantuan Sosial Tahun Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-; Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 43 Rincian Beban Bantuan Sosial per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik(Turun)	%
Beban Bantuan Sosial untuk Rehabilitasi Sosial	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0	0
<b>Total Beban Bantuan Sosial</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



## D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban  
Penyusutan dan  
Amortisasi :  
Rp.159.821.277*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2020 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 174.470.515 dan Rp. 164.546.844. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2020 dan TA 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 44 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020  
(dalam satuan Rupiah)**

Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik(Turun)	%
<b>Beban Penyusutan</b>	<b>218.633.824</b>	<b>201.285.906</b>	<b>17.347.918</b>	<b>1.08</b>
<b>Peralatan dan Mesin</b>				
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	146.431.428	146.431.428	0	0
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Beban Amortisasi Aset tak Berwujud</b>	<b>611.875</b>	<b>1.223.750</b>	<b>(611.875)</b>	<b>(0,5)</b>
Beban Penyusutan Aset lain-lain	0	0	0	0
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Total Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>367.677.127</b>	<b>348.941.084</b>	<b>16.736.043</b>	<b>1,04</b>

## D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

*Beban  
Penyisihan  
Piutang tak  
Tertagih : Rp.0*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2020 dan TA 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 45 Rincian Beban Piutang tak Tertagih  
per 31 Juni TA 2021 dan TA 2020  
(dalam satuan Rupiah)**

Uraian	TA 2020	TA 2020	Naik(Turun)	%
Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek	0	0	0	0
Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang	0	0	0	0
<b>Total Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.11. Beban Lain-lain

*Beban Lain-Lain  
: Rp.0*

Jumlah Beban Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 46 Rincian Beban Lain-lain  
per 31 Juni TA 2021 dan TA 2020  
(dalam satuan Rupiah)**

Uraian	TA 2020	TA 2020	Naik(Turun)	%
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
Beban Aset Ekstrakomptabel Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Beban Aset Ekstrakomptabel Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Beban Lain-lain</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.12. Kegiatan Non Operasional

*Beban Kegiatan  
Non  
Operasional :  
Rp. 0*

Pos Surplus (defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus (defisit) dari Kegiatan Non Operasional penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 47 Rincian Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020  
(dalam satuan Rupiah)**

Uraian	TA 2020	TA 2020	Naik (Turun)	%
Surplus Penjualan Aset Non Lancar	0	0	0	0
Penjualan Alat Angkut Darat	0	0	0	0

Defisit Penjualan Aset Non Lancar	0	0	0	0
<b>Penjualan Alat Kantor</b>				
Surplus dari Kegiatan Non Operasional lainnya	0	0	0	0
<b>Total Surplus (defisit) dari kegiatan Non Operasional</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### D.13. Pos Luar Biasa

*Beban Pos Luar Biasa : Rp. 0*

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 48 Rincian Pos Luar Biasa per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020 (dalam satuan Rupiah)**

Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik(Turun)	%
Pendapatan PNPB	0	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas	0	0	0	0
Beban Persediaan	0	0	0	0
<b>Total Pos Luar Biasa</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

### E.1. Ekuitas Awal

*Ekuitas Awal : Rp. 14.854.106.683*

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Desember 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 14.854.106.683 dan Rp. 15.197.243.136.

### E.2. Surplus (defisit) LO

*Surplus(defisit) LO : Rp. (9.383.933.016)*

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah sebesar Rp. (9.383.933.016) dan Rp. (8.328.863.374). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Nilai Persediaan

*Koreksi Nilai  
Persediaan :  
Rp.0*

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- Rincian Koreksi Nilai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

**Tabel 49 Rincian Koreksi Nilai Persediaan  
per 31 Desember TA 2021  
(dalam satuan Rupiah)**

Uraian	Koreksi
Barang Konsumsi	0
Suku Cadang	0
Barang Persediaan Lainnya	0
<b>Total Koreksi Nilai Persediaan</b>	<b>0</b>

### E.4. Koreksi Nilai Aset Tetap

*Koreksi Aset  
Tetap : Rp.0*

Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0 Nilai koreksi nilai Aset Tetap tersebut adalah koreksi nilai Gedung dan Bangunan.

## E.5. Koreksi atas Beban

*Koreksi Aset  
Beban : Rp.0*

Koreksi Atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Beban untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- Rincian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 50 Rincian Koreksi atas Beban  
per 31 Desember TA 2021  
(dalam satuan Rupiah)**

Uraian	Koreksi
Beban Pegawai	0
Beban Jasa	0
<b>Total Koreksi atas beban</b>	<b>0</b>

## E.6. Koreksi atas Pendapatan

*Koreksi atas  
Pendapatan :  
Rp.0*

Koreksi Atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- Rincian Koreksi Atas Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2021 adalah sebagai berikut :

**Tabel 51 Rincian Koreksi atas Pendapatan  
per 31 Desember TA 2021  
(dalam satuan Rupiah)**

Uraian	Koreksi
Pendapatan Jasa Pelatihan	0
Pendapatan Lainnya	0
<b>Total Koreksi atas Pendapatan</b>	<b>0</b>

## E.7. Ekuitas Akhir

*Ekuitas Akhir :* Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah  
*Rp.*  
*14.797.025.907* masing-masing sebesar Rp. 14.797.025.907 dan Rp. 14.856.106.683.

## F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya

### F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

### F.2. Pengungkapan Lain-lain

Pada Laporan Keuangan Tahunan TA 2021, DIPA Pengadilan Agama Tasikmalaya telah mengalami revisi sebanyak 7 (satu) kali, yaitu mengenai Maksimalisasi penyerapan anggaran dan Anggaran Belanja Tambahan dari pusat.

## Pengadilan Agama Tasikmalaya

### Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap

untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2021

No.	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
<b>A. Peralatan dan Mesin</b>					
1.	Alat Angkutan Darat Bermotor	9	854.058.259	(841.129.688)	12.928.571
2.	Alat Bengkel Tak Bermesin	1	330.000	(33.000)	297.000
3.	Alat Kantor	179	424.505.529	(379.416.506)	45.089.023
4.	Alat Rumah Tangga	543	994.972.452	(984.249.442)	10.723.010
5.	Alat Studio	35	117.177.500	(33.799.350)	83.378.150
6.	Alat Komunikasi	12	17.552.750	(17.552.750)	0
7.	Peralatan Pemancar	6	272.654.200	(125.193.040)	147.461.160
8.	Alat Kedokteran	6	264.000	(26.400)	237.600
9.	Komputer Unit	72	829.860.475	(649.085.876)	180.774.599
10.	Peralatan Komputer	43	214.009.099	(191.588.474)	22.420.625
<b>B. Gedung dan Bangunan</b>					
1.	Bangunan Gedung Tempat Kerja	6	6.315.323.000	(642.565.994)	5.672.757.006
2.	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	1	42.909.000	(14.547.322)	28.361.678
<b>C. Jalan, Irigasi, dan Jaringan</b>					
<b>D. Aset Tetap Lainnya</b>					
1.	Bahan Perpustakaan Tercetak	0	0	0	0
2.	Gedung Dan Bangunan Dalam Renovasi	0	0	0	0
<b>E. Aset Tetap yang Tidak Digunakan</b>					
		6	19.049.000	(19.049.000)	0



